

# ANALISIS PELAKSANAAN PROGRAM PENGENDALIAN TB PARU (TUBERKULOSIS) DI KABUPATEN REMBANG (STUDI KASUS PADA PUSKESMAS PANCUR DAN PUSKESMAS KRAGAN 2)

EKA WAHYUNINGSIH – 25010115120134

(2019 - Skripsi)

Tuberkulosis adalah penyakit yang disebabkan oleh *Mycobacterium tuberculosis* yang merupakan penyebab kematian nomor satu kategori penyakit infeksi di dunia. Indonesia merupakan negara nomor dua dengan beban tertinggi akibat Tuberkulosis di dunia setelah India. Penemuan penderita Tuberkulosis di Kabupaten Rembang masih rendah dan belum memenuhi target, sehingga penting untuk dilakukan analisis pelaksanaan program. Penelitian ini dimaksudkan untuk menganalisis pelaksanaan program pengendalian TB paru di puskesmas dengan menggunakan metode kualitatif dimana informasi yang didapat dari wawancara mendalam kepada Informan Utama yaitu Kepala Puskesmas, Pemegang Program, dan Analis Laboratorium. Sedangkan untuk informan triangulasi yaitu Kepala TU, Kasie P2 Dinkes Kabupaten Rembang, Pengelola Program TB Dinkes Kabupaten Rembang, serta penderita TB Paru. Variabel yang diteliti adalah Input (man, money, material, method) dan Proses (perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan, pengawasan). Hasil dari penelitian ini adalah Hasil penelitian menunjukkan bahwa kebijakan program TB berpedoman kepada peraturan dari pusat (kementerian kesehatan), tenaga kesehatan dalam penemuan penderita TB kurang, dana cukup dan sarana guna penemuan penderita TB kurang. Proses, perencanaan di puskesmas belum sesuai dengan pedoman, struktur organisasi dan pembagian tugas belum ada, koordinasi tim kurang, kerjasama lintas program dan lintas sektor kurang, pelaksanaan dalam penemuan penderita TB belum berjalan dengan baik, monitoring dan evaluasi dalam penemuan penderita TB belum berjalan dengan baik.. Hasil penelitian ini menyarankan untuk perbaikan program pengendalian TB sesuai dengan pedoman yakni memfasilitasi pelatihan lanjutan, efisiensi sarana dan menyediakan sesuai kebutuhan, membentuk struktur organisasi dan pembagian tugas yang jelas, menjalin kerjasama lintas program dan lintas sektor, melaksanakan koordinasi rutin, menggiatkan kegiatan penjarangan kasus, serta merealisasi tindak lanjut dari permasalahan

**Kata Kunci:** program pengendalian, tuberkulosis, penemuan penderita